

BAB VII

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pada 7 sampel udara di ruangan kampus FMIPA UNDIP Semarang telah ditemukan 22 isolat kapang, yaitu : *Aspergillus niger*, *A. flavus*, *A. fumigatus*, *A. flavipes*, *A. glaucus*, *A. ochraceus*, *A. oryzae*, *A. foetidus*, *A. tamarii*, dengan 2 isolat yang tidak teridentifikasi dari kelompok *A. niger*, *Penicillium expansum*, *P. citrinum*, *Cladosporium sphaerospermium*, *Curvularia lunata*, *Nigrospora sphaerica*, *Alternaria dianthicola*, *Helminthosporium avenaceum*, *Absidia corymbifera*, *Fusarium equisetii*, *F. acuminatum* dan *Neurospora sitophila*.
2. Kepadatan relatif kapang tertinggi adalah 31 koloni yang terdapat pada ruangan kamar mandi+WC mahasiswa lantai I dan terendah sebanyak 13 koloni pada ruang perpustakaan, sedangkan di ruangan lain rata-rata 19 koloni.

Saran :

1. Perlu penelitian lebih lanjut terhadap isolat yang telah ditemukan terhadap adanya kemungkinan untuk menghasilkan toksin yang berbahaya.
2. Perlu tindakan perbaikan sanitasi dalam ruangan untuk mengurangi jumlah spora kapang yang terdapat dalam ruangan.

3. Perlu dilakukan penelitian kuantitatif terhadap kehadiran mikrobia udara di ruangan kampus FMIPA UNDIP Semarang.

